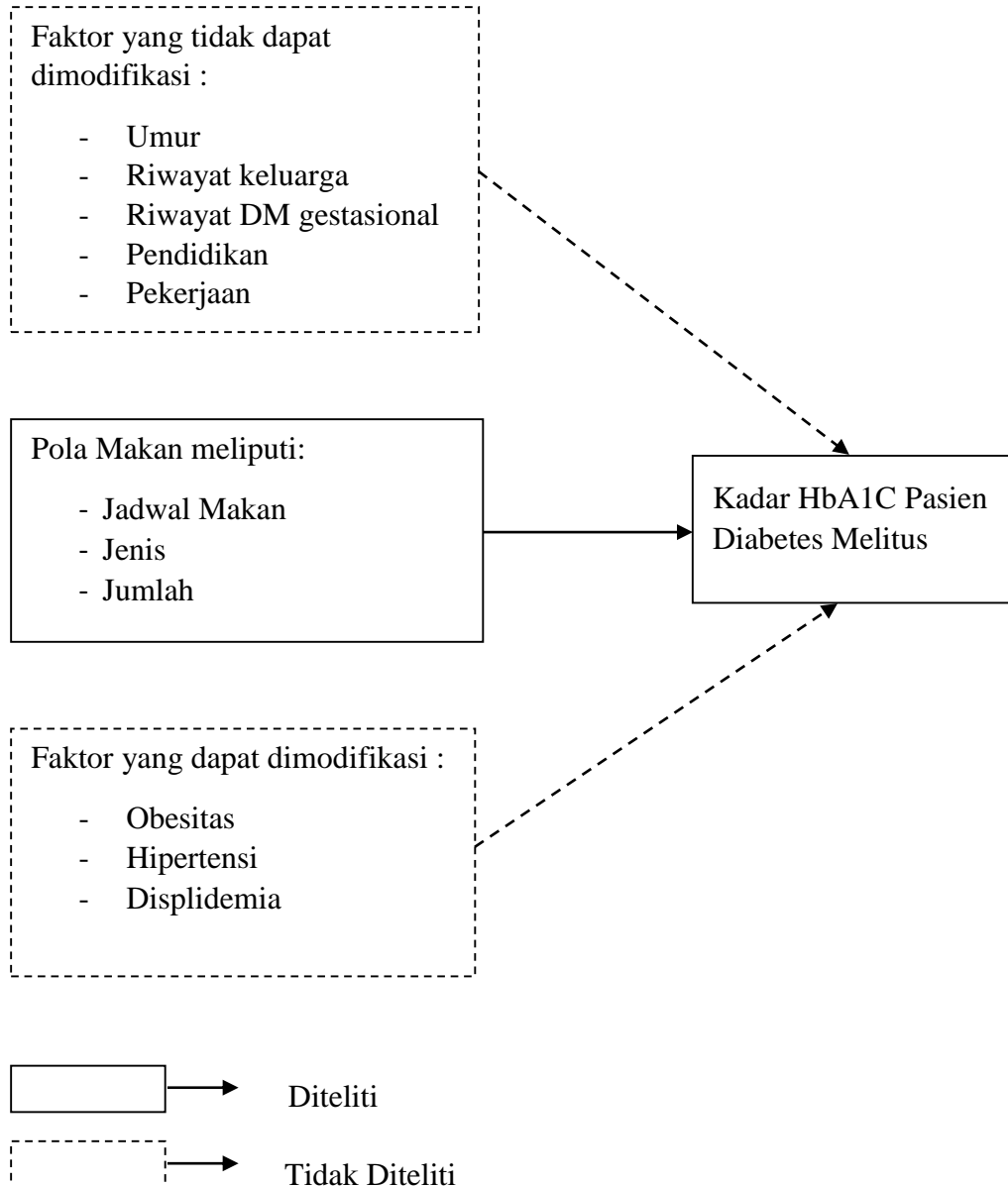


BAB III

KERANGKA KONSEP, DIFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Konsep



Penyakit diabetes millitus berkaitan dengan factor resiko yang tidak dapat dimodifikasi meliputi umur, riwayat keluarga menderita diabetes millitus, riwayat diabetes millitus gastasional, pendidikan dan pekerjaan. Sedangkan factor resiko yang dapat dimodifikasi meliputi obesitas, hipertensi, dislipidemi dan pola hidup tidak sehat. Salah satu pola hidup tidak sehat adalah pola makan yang salah. Dimana pola makan meliputi jadwal makan, jenis makanan dan jumlah asupan zat gizi.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional disusun untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti, dan juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel – variabel pola makan diabetes millitus yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur dan Alat ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
1.	Diabetes Mellitus	Pasien yang terdiagnosa secara klinis mengalami diabetes mellitus dengan pemeriksaan HbA1C	Data RSUD Tabanan dengan menggunakan Form identitas sampel	Normal < 5,7% Prediabetes 5,7-6,4% Diabetes > 6,4%	Nominal

2.	Pola makan (Jadwal)	Jadwal makan adalah jadwal makan yang dianjurkan untuk penderita diabetes mellitus	Wawancara dengan SQ-FFQ	Teratur : jika jadwal makannya 3 kali makan utama 2 kali selingan dengan jarak 3 jam Tidak teratur : Jika tidak sesuai dengan jadwal yang dianjurkan	Ordinal
	Pola makan (Jenis)	Jenis makanan adalah macam makanan yang dianjurkan untuk penderita diabetes mellitus	Wawancara dengan alat ukur SQ-FFQ	Sesuai : Jika yang dikonsumsi makanan mengandung karbohidrat komplek,rendah indek glikemi dan tinggi serat. Tidak sesuai: Jika yang dikonsumsi makanan yang tidak sesuai dengan yang dianjurkan.	Ordinal
	Pola Makan (Jumlah)	Jumlah adalah makanan yang dikonsumsi berdasarkan jumlah asupan KH, Protein, Lemak yang dibandingkan	Wawancara dengan SQ-FFQ	Lebih : Jika zat gizi yang dikonsumsi lebih dari kebutuhan Baik : Jika zat gizi yang dikonsumsi sesuai kebutuhan Kurang : Jika zat gizi yang dikonsumsi	Ordinal

		dengan kebutuhan		kurang kebutuhan	dari	
--	--	---------------------	--	---------------------	------	--

C. Hipotesis Penelitian

Ada hubungan pola makan dengan kadar HbA1C pasien diabetes mellitus di ruang rawat inap kelas III RSUD Kabupaten Tabanan

